

“ MAJU DAN HARMONIS “



**LUTHFI
WAHID**

**VISI DAN MISI
CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI
KABUPATEN LOMBOK TIMUR
PERIODE 2024-2029**

**HM. SYAMSUL LUTHFI
& H. ABDUL WAHID**

**VISI DAN MISI
CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI
KABUPATEN LOMBOK TIMUR
PERIODE 2024-2029**

**HM. SYAMSUL LUTHFI
DAN
ABDUL WAHID**

“ MAJU DAN HARMONIS “

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah memberikan mandat yang jelas kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri. Prinsip otonomi ini memberikan peluang besar bagi daerah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Lombok Timur, dengan kekayaan sumber daya alam dan keragaman budaya yang dimilikinya, memiliki potensi yang sangat besar untuk tumbuh dan berkembang.

Dalam konteks otonomi daerah yang semakin luas, Kabupaten Lombok Timur dituntut untuk mampu mengelola potensi yang ada secara efektif dan efisien. Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati M. **Syamsul Luthfi** dan **Abdul Wahid** hadir dengan visi untuk membangun Kabupaten Lombok Timur yang lebih maju, adil, dan sejahtera. Melalui dokumen ini, pasangan calon merumuskan visi, misi, program unggulan, dan strategi yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Rencana kerja ini disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip good governance, yaitu pemerintahan yang baik, bersih, dan transparan.

Visi, misi, program unggulan, dan strategi yang tertuang dalam dokumen ini merupakan hasil dari kajian yang mendalam terhadap kondisi Kabupaten Lombok Timur saat ini serta tantangan yang akan dihadapi di masa depan. Pasangan calon berkomitmen untuk menjalankan amanah yang diberikan oleh masyarakat dengan sebaik-baiknya. Dengan semangat kerja sama dan gotong royong, diharapkan Kabupaten Lombok Timur dapat menjadi daerah yang mandiri, berdaya saing, dan mampu memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakatnya.

Lombok Timur, September 2024

DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Kata Pengantar	II
Daftar Isi	III
I. Dasar Pemikiran	1
1. Pengantar	1
2. Gambaran Umum Kabupaten Lombok Timur	2
3. Potensi	9
4. Ekonomi Lombok Timur.....	11
II. Visi	14
III. Misi	14
IV. Program Unggulan	14
V. Strategi Pelaksanaan Program	19
VI. Penutup	21

ISI DAN MISI
LUTHFI-WAHID
CALON BUPATI LOMBOK TIMUR 2024-2029
“MAJU dan HARMONIS”

I. DASAR PEMIKIRAN

1. Pengantar

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Disamping itu melalui otonomi luas, daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan daerah dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan otonomi daerah, perlu memperhatikan hubungan antar susunan pemerintahan dan antar pemerintahan daerah, potensi dan keanekaragaman daerah. Aspek hubungan wewenang memperhatikan kekhususan dan keragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Aspek hubungan keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya dilaksanakan secara adil dan selaras. Disamping itu, perlu diperhatikan pula peluang dan tantangan dalam persaingan global dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar mampu menjalankan perannya tersebut, daerah diberikan kewenangan yang seluas-luasnya disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara.

Sejalan dengan prinsip tersebut dilaksanakan pula prinsip otonomi yang nyata dan bertanggungjawab. Prinsip otonomi nyata adalah suatu prinsip bahwa untuk menangani urusan pemerintahan dilaksanakan berdasarkan tugas,

wewenang, dan kewajiban yang senyatanya telah ada dan berpotensi untuk tumbuh, hidup dan berkembang sesuai dengan potensi dan kekhasan daerah.

Dalam konteks ini Kabupaten Lombok Timur yang *“secara sumber daya”* memiliki potensi yang sangat kaya dan beragam, untuk itu haruslah dapat dikelola dengan cara yang baik dan sesuai dengan tantangan zaman dengan prinsip-prinsip profesional, akuntabel, terbuka dan proporsional. Tuntutan dan tantangan zaman menyatakan Kabupaten Lombok Timur mutlak harus dikelola sesuai prinsip-prinsip tersebut. Dalam rangka itulah Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati M. SYAMSUL LUTHFI dan Pasangannya ABDUL WAHID hadir untuk mengabdikan di Kabupaten Lombok Timur.

Keinginan mengabdikan untuk daerahnya dan masyarakat banyak tersebut dituangkan ke dalam rumusan VISI, MISI, PROGRAM UNGGULAN DAN STRATEGI. Untuk lebih detail dan jelasnya termuat dalam dokumen ini secara utuh.

2. Gambaran Umum Kabupaten Lombok Timur

Kabupaten Lombok Timur (Lotim) adalah salah satu kabupaten yang berada di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) berlokasi di ujung timur pulau Lombok. Kabupaten Lombok Timur memiliki luas 2.679,99 km² yang terdiri dari daratan seluas 1.605,55 Km² (59,91 % luas Lombok Timur) dan lautan seluas 1.074,33 Km² (40,09 % luas Lombok Timur).

Secara administratif Lombok Timur terdiri dari 239 Desa, 15 Kelurahan dan 1.269 Dusun. Untuk melihat sebaran jumlah desa per kecamatan dapat dilihat dalam table dibawah ini :

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Jumlah Desa/ Kelurahan	% terhadap Luas Kabupaten	Jumlah Pulau
1	Keruak	Keruak	40,49	15/0	2,52	3
2	Jerowaru	Jerowaru	142,78	15/0	8,89	26
3	Sakra	Sakra	25,09	12/0	1,56	-
4	Sakra Barat	Rensing	32,30	18/0	2,01	-
5	Sakra Timur	Lepak	37,04	10/0	2,31	-
6	Terara	Terara	41,41	16/0	2,58	-
7	Montong Gading	Montong Betok	25,66	8/0	1,60	-
8	Sikur	Sikur	78,27	14/0	4,87	-
9	Masbagik	Masbagik	33,17	10/0	2,07	-
10	Pringgasela	Pringgasela	134,26	10/0	8,36	-
11	Sukamulia	Sukamulia	14,49	9/0	0,90	-
12	Suralaga	Suralaga	27,02	15/0	1,68	-
13	Selong	Selong	31,68	1/11	1,97	-
14	Labuhan Haji	Labuhan Haji	49,57	8/4	3,09	-
15	Pringgabaya	Pringgabaya	136,2	15/0	8,48	-
16	Suela	Suela	115,01	8/0	7,16	-
17	Aikmel *)	Aikmel	81,09	14/0	7,66	-
18	Wanasaba	Wanasaba	55,89	14/0	3,48	-
19	Sembalun	Sembalun	217,08	6/0	13,52	-
20	Lenek *)	Lenek	41,83	10/0	2,61	-
21	Sambelia	Sambelia	245,22	11/0	15,27	6
Jumlah			1.605,55	239/15	100	35

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Lombok Timur tahun 2024

Adapun komposisi penduduk yaitu 47,2 % penduduk laki-laki dan 52,8 % penduduk perempuan. Lebih jelas sebaran per kecamatan dalam tabel berikut :

Tabel 2. 7 Jumlah Penduduk Per-Kecamatan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019-2023

No.	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Keruak	40.49	57,134	57,705	58,518	59,539	61,067
2	Jerowaru	142.78	60,166	61,411	62,276	62,846	66,171
3	Sakra	25.09	63,629	64,080	64,982	66,228	68,051
4	Sakra Barat	32.3	58,389	58,184	59,003	60,391	61,465
5	Sakra Timur	37.04	51,569	52,012	52,744	54,228	55,346
6	Terara	41.41	74,860	75,889	76,958	77,716	80,780
7	Montong Gading	25.66	47,784	48,801	49,488	50,330	50,910
8	Sikur	78.27	76,388	79,023	80,136	81,073	83,048
9	Masbagik	33.17	104,869	107,893	109,412	110,287	113,439
10	Pringgasele	134.26	61,040	63,110	63,999	65,691	67,250
11	Sukamulia	14.49	36,256	36,373	36,885	37,486	38,420
12	Suralaga	27.02	63,723	64,681	65,592	67,167	67,793
13	Selong	31.68	90,855	92,464	93,766	94,051	96,015
14	Labuhan haji	49.57	65,038	64,492	65,400	66,666	67,448
15	Pringgabaya	136.2	108,758	110,813	112,373	114,683	117,161
16	Suela	115.01	44,983	45,421	46,061	46,928	48,513
17	Aikmel	81.09	69,190	70,121	71,108	71,387	74,219
18	Wanasaba	55.89	66,150	68,302	69,264	69,859	74,466
19	Sembalun	217.08	22,368	23,568	23,900	24,509	25,190
20	Lenek	41.83	37,945	43,520	44,133	46,406	47,444
21	Sambelia	245.22	35,662	37,377	37,903	38,963	40,147
Jumlah		1,605.55	1,296,756	1,325,240	1,343,901	1,366,434	1,404,343

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Lombok Timur tahun 2024

Berdasarkan data dari BPS tahun 2024, jumlah penduduk di Kabupaten Lombok Timur tahun 2023 yaitu 1.404.343 ribu jiwa dengan pertumbuhan penduduk per tahun 2019-2022 sebesar 1.77 persen. Rasio Jenis Kelamin sebesar 99 dan kepadatan penduduk sebesar 825 penduduk per km².

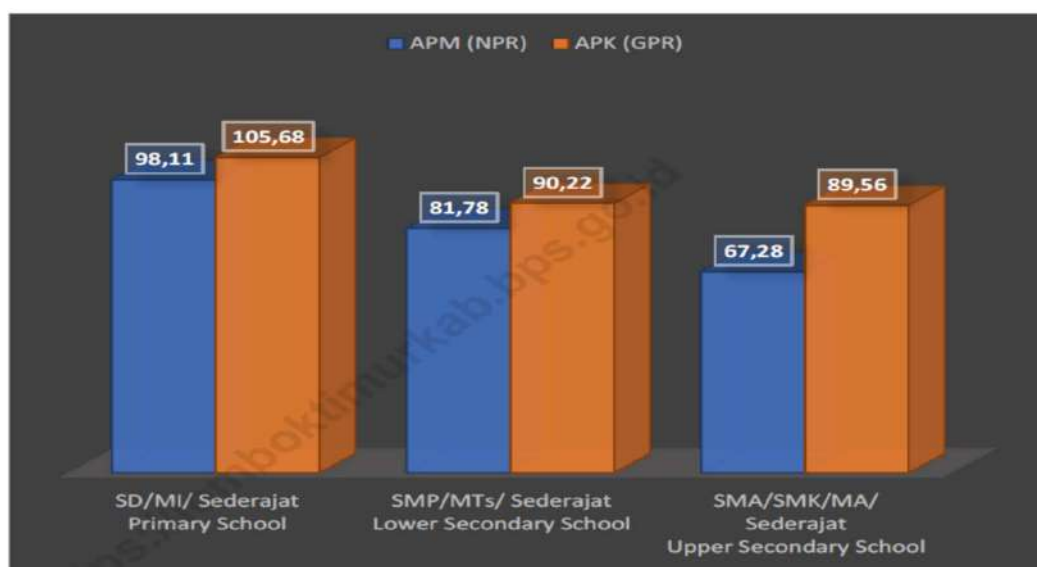
Perkembangan penduduk di Kabupaten Lombok Timur terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan

penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Berdasarkan tingkat kepadatan penduduk dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, Kecamatan Masbagik merupakan kecamatan terpadat disusul Kecamatan Selong dan Kecamatan Sakra.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 Kabupaten Lombok Timur diarahkan menjadi daerah **Pariwisata** dan **Sentra Agribisnis**. Hal tersebut pertegas dengan penetapan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika melalui Peraturan Pemerintah (PP) 52 Tahun 2014 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika di kabupaten sebelah. Hal ini seharusnya menjadi sebuah motivasi bagi Lombok Timur sebagai Kabupaten Tetangga untuk mempersiapkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Pada tahun 2020 Angka Partisipasi Murni (APM) APM SD/MI di Kabupaten Lombok Timur 98,11 persen atau menurun 0,18 persen dari tahun 2019. APM SMP/MTs tahun 2020 yaitu 81,78 persen atau meningkat 0,28 persen dari tahun 2019. Sementara itu, APM SMA/MA tahun 2020 yaitu 67,28 persen atau meningkat 2,91 persen dari tahun 2019. Meningkatnya APM pada jenjang sekolah menengah terutama sekolah menengah atas ini menunjukkan masyarakat semakin peduli pada pentingnya pendidikan tinggi.

Grafik 1.2. Angka Partisipasi Murni (APM) Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2020

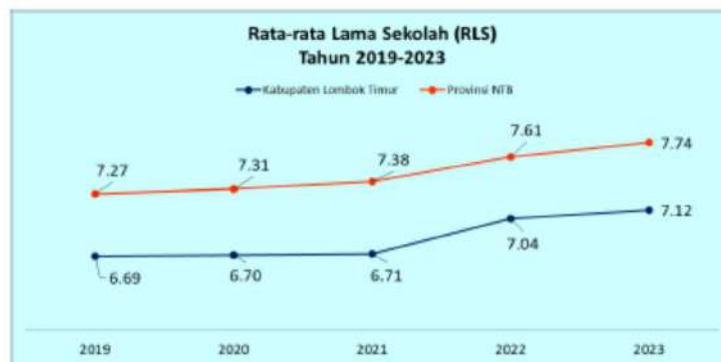


Untuk melihat elemen pendukung sektor pendidikan berikut disajikan data mengenai jumlah sekolah, guru, murid dan rasio guru murid untuk sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah sudah Mencapai Harapan

Pemerintah Kabupaten Lombok Timur telah menargetkan angka rata-rata lama sekolah pada tahun 2019 sebesar 6,69 tahun dan mencapai 7,12 tahun pada tahun 2023. Berdasarkan Hasil Susenas 2020, tercatat rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 6,70 tahun.

Dengan hasil tersebut, pemerintah daerah sudah mencapai target untuk RLS, namun harus bekerja ekstra karena capaian tersebut masih jauh dibawah rata-rata RLS Provinsi NTB yang mencapai 7,74 tahun. Rendahnya angka ini disebabkan penduduk yang berusia 15 tahun ke atas didominasi oleh penduduk yang tidak memiliki ijazah sebanyak 22,16 persen dan hanya memiliki ijazah SD/MI sebanyak 24,55 persen.



Gambar 2. 48 Grafik Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Lombok Timur dan Provinsi NTB Tahun 2019-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Lombok Timur tahun 2024

Selain RLS, indikator pendidikan lain yang tercantum dalam RPJPD 2025-2045 Kabupaten Lombok Timur adalah Harapan Lama Sekolah (HLS). HLS Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2019 mencapai 13,51 tahun, meningkat sebesar 0,55 tahun jika dibandingkan HLS 2023 yang mencapai 14,06 tahun. Angka tersebut sudah melampaui target HLS Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) pada tahun 2023, yaitu sebesar 13,97 tahun.



Gambar 2. 49 Grafik Harapan lama sekolah di Kabupaten Lombok Timur dan Provinsi NTB Tahun 2019-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Lombok Timur tahun 2024

Di sektor kesehatan, Pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Lombok Timur melibatkan 1.992 tenaga kesehatan dengan rincian sesuai tabel di bawah ini.

Grafik. 1.5. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Lombok Timur Tahun 2021

Fasilitas Kesehatan Health Facilities	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rumah Sakit Hospital	3	3	3	3	4	4
Rumah Bersalin Maternity Hospital	-	-	-	-	-	1
Puskesmas Public Health Center	29	29	31	32	33	35
Posyandu Integrated Health Post	1 712	1 725	1 736	1 747	1 767	1 861
Klinik Clinic	18	22	20	20	27	22
Polindes Village Maternity Post	149	244	240	244	240	254

Apabila melihat pada jumlah penduduk Lombok Timur yang berjumlah hampir 1,4 juta maka rasio tenaga kesehatan dengan jumlah penduduk masih jauh dari kata ideal. Salah satu contoh, dalam SPM kesehatan rasio dokter-masyarakat adalah 1 dokter melayani 10.000 orang, maka kalau penduduk 1 juta maka diperlukan paling sedikit 130 orang dokter.

Pada sektor ketenaga-kerjaan, data terakhir tahun 2018 dari BPS Lombok Timur menunjukkan bahwa tingkat pengangguran berada di angka 17.429 jiwa dari total angkatan kerja. Sedangkan lapangan kerja yang tersedia dan jumlah tenaga kerja yang terserap dapat dilihat pada tabel berikut :

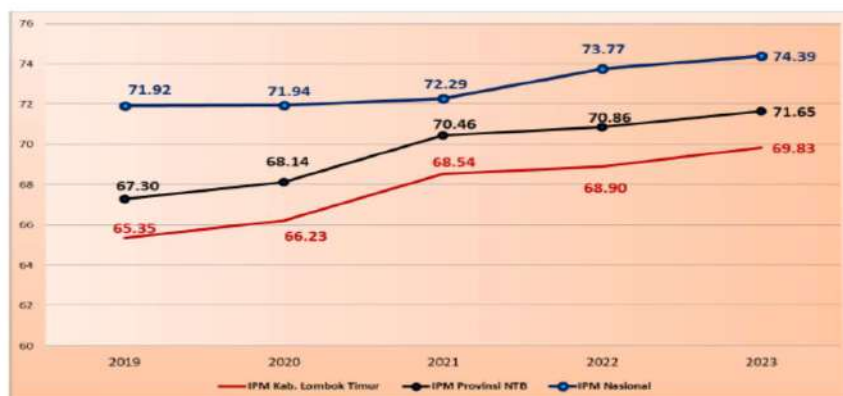
Tabel 2. 24 Tingkat pengangguran terbuka di kabupaten Lombok Timur Tahun 2019-2023

Komponen	Ketenagakerjaan				
	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Penduduk Usia Kerja (15+) (Jiwa)	844.940	892.960	904.390	915.595	994.343
Jumlah Angkatan Kerja (AK) (Jiwa)	554.510	608.190	628.396	633.226	706.682
Jumlah AK yang Bekerja (Jiwa)	535.280	582.810	610.870	623.703	689.253
Jumlah Pengangguran (Jiwa)	19.230	25.380	17.526	9.614	17.429
Jumlah Bukan Angkatan Kerja (BAK) (Jiwa)	290.430	284.770	275.994	282.369	287.611
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (Persen)	3,47	4,17	2,79	1,51	2,47
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) (Persen)	96,53	95,83	97,21	98,50	97,53
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (Persen)	65,63	68,11	69,48	68,12	71,07

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Lombok Timur tahun 2024

Sedangkan untuk melihat gambaran umum pelayanan Selama 5 tahun terakhir ketiga sektor tersebut dapat mengacu pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Lombok Timur terus mengalami peningkatan bahkan mencapai angka 3,5 point dalam 5 tahun. Ini menjadi salah satu kabupaten dengan peningkatan IPM tertinggi di NTB. Berikut disajikan dalam tabel perkembangan angka IPM Kabupaten Lombok Timur selama lima tahun.

Tabel. 1.7. Indeks Pembangunan Manusia



Gambar 2. 25 Grafik Indeks Pembangunan manusia Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019 – 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Lombok Timur Tahun 2024

3. Potensi

Kabupaten Lombok Timur memiliki potensi sebagai berikut :

Tabel 2. 5 Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019-2023 (Ha)

Jenis Lahan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Lahan sawah	47.598	47.575	43.146	43.146,00	43.146,00
Irigasi	45.145	44.409	37.764	40778.06	40.378,10
Sawah Tadah Hujan	2.453	3.166	5.382	2367.94	2.767,90
Lahan Pertanian Bukan Sawah	75.787	75.491	93.244	92,233.52	92,682.89
Tegal/Kebun	18.087,0 0	16.863,0 0	21.549	20,866.64	21.544,01
Ladang/Huma	5.303	8.749	6.226	5,864.08	12.663,68
Perkebunan	3.171	3.215	1.368	1,398	1.396,00
Hutan Rakyat	1.407	3.448	5.343	4,479	5.629,00
Padang rumput	679	123	23	792.5	772,50
Sementara Tidak Diusahakan	14.135	0	0	18,00	18,00
Hutan Negara	18.597	32.732	44.785	44,776	43.626,40
Lainnya	14.408	10.361	13.95	14,039.30	7.033,30
Lahan bukan Pertanian	37.169,00	37.489,00	24.165	25,175.51	24.726,14
Pekarangan/permukiman					
Lain-lain					
Total	160.555	160.555	160.555	160,555.00	160,555.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Lombok Timur tahun 2024

Pemanfaatan lahan di Kabupaten Lombok Timur sebagian besar digunakan untuk usaha pertanian. Total lahan sawah pada tahun 2020 seluas 47.575 ha. Dari total luas tersebut sebagian besar ditanami padi (85,01 %) baik sekali, dua kali, maupun tiga kali dalam setahun. Penanaman sekali dalam setahun seluas 20.999 ha, dua kali setahun seluas 11.531 ha. Jika tidak ditanami padi, lahan sawah ditanami tanaman-tanaman hortikultura seperti cabai, tomat, atau kol.

Beberapa daerah juga ditanami tanaman perkebunan terutama tembakau. Seluruh kawasan pertanian tersebut tersebar di 21 kecamatan. Secara detail luasan setiap kecamatan dapat dilihat dalam tabel berikut :

- Destinasi Wisata :
 - Wisata Alam (Pantai, Gunung, Bukit, Hutan, Air Terjun);
 - Wisata Budaya (Kesenian, Budaya Sasak Lokal , Kerajinan Tangan);
 - Wisata Religi (Masjid-Masjid Kuno, Makam-makam Ulama);
 - Wisata Buatan (Pelabuhan Perikanan, Bendungan, Trekking Gunung Rinjani, Kebun Kopi)
- Hutan Tanaman Industri dan Hutan Taman Wisata Alam. Adapun luasan kawasan hutan dan fungsinya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.10. Luasan Hutan Berdasarkan Fungsinya di Kabupaten Lombok Timur



Kawasan hutan yang ada dapat dimaksimalkan bersama dengan cara berkolaborasi dengan Kementerian Lingkungan dan kehutanan bersama masyarakat setempat. Pemanfaatan kawasan hutan bersama dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat dan lestariannya kawasan hutan.

Tabel 2. 19 Perkembangan Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019 – 2023

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	Persentase Penduduk Miskin(%)
2019	193,560	16,15
2020	183,840	15,24
2021	190,840	15,38
2022	189,640	15,14
2023	197,640	15,63

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Lombok Timur Tahun 2024



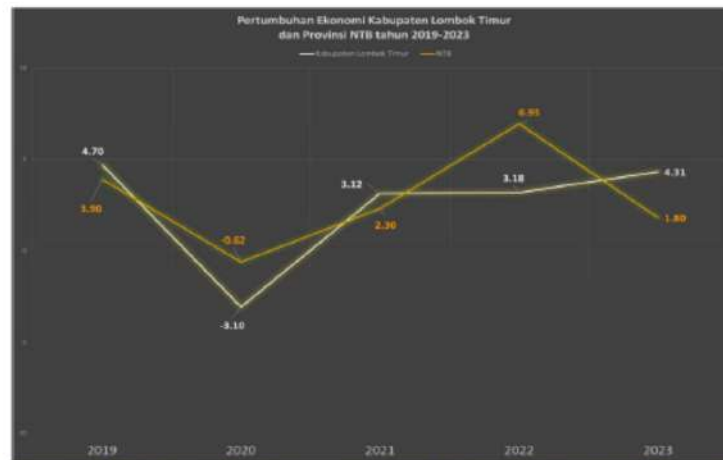
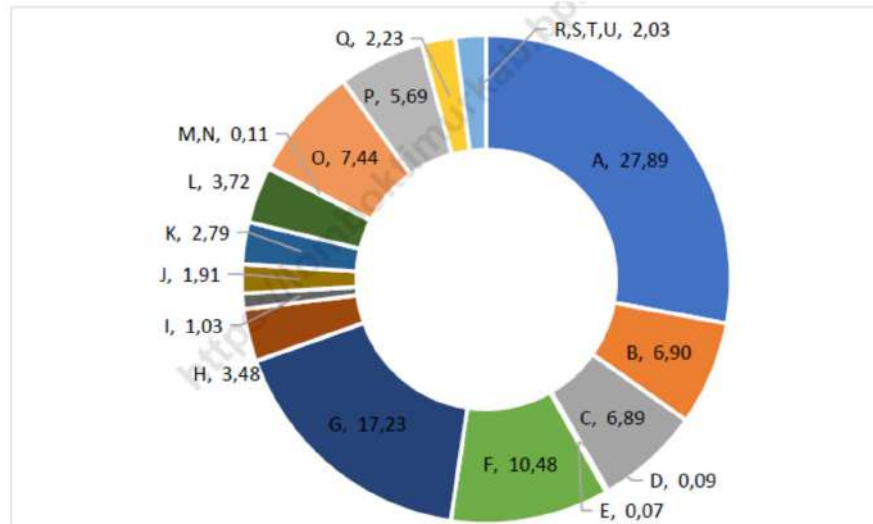
Gambar 2. 21 Grafik Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019 – 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Lombok Timur Tahun 2023

4. Ekonomi Lombok Timur

Struktur ekonomi suatu wilayah umumnya dilihat dari kontribusi masing- masing kategori terhadap pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB), untuk Kabupaten Lombok Timur, kategori Pertanian, kehutanan dan perikanan memiliki share paling besar. Hal tersebut berkaitan dengan kondisi geografis Lombok Timur yang memiliki dataran rendah cukup luas sehingga aktifitas ekonomi masyarakat sebagian besar berhubungan dengan bidang pertanian (agriculture).

Pada tahun 2020 kategori Pertanian, kehutanan dan perikanan (A) menyumbang sekitar 27,89 persen bagi pembentukan PDRB Kabupaten Lombok Timur. Selanjutnya kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (G) sebesar 17,23 persen; Kategori Konstruksi (F) sebesar 10,48 persen; Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (Q) sebesar 7,44 persen; Kategori Pertambangan dan Penggalian (B) sebesar 6,90 persen; Kategori Industri Pengolahan (C) sebesar 6,89 persen; dan Kategori Jasa pendidikan (P) sebesar 5,69 persen. Sementara kontribusi kategori lainnya masih dibawah 5 persen.



Gambar 2. 22 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lombok Timur dan Provinsi NTB Tahun 2019-2023

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Lombok Timur tahun 2024

Tabel 2. 38 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018-2022

Kondisi Jalan (Km)	2018	2019	2020	2021	2022
Baik	347,134	398,948	551,880	614,165	646,334
Sedang	140,305	138,105	351,940	74,214	56,340
Rusak	175,903	170,427	163,280	139,189	149,954
Rusak Berat	355,493	311,355	216,600	191,267	166,207
Jumlah	1.018,835	1.018,835	1.283,700	1.018,835	1.018,835

Sumber: Dinas PUPR Kab. Lotim Tahun 2022

5. Isu-isu Strategis :

- Stabilitas hubungan sosial masyarakat dan Keamanan Kawasan strategis (Pariwisata, Industri, jasa/Perdagangan, pertanian dan kelautan)
- Pelayanan Dasar Sektor Pendidikan :
 - Angka Partisipasi Murni (APM)
 - Mutu Pendidikan (SDM dan Metodologi)
 - Rata-rata Nilai ujian Nasional
 - Kesejahteraan Guru Honorer
- Pelayanan Dasar Sektor Kesehatan :
 - Stunting
 - Imunisasi Lengkap
 - Sarana Prasarana di fasilitas Kesehatan
 - Tenaga Medis
 - Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)
- Pelayanan Dasar Sektor Infrastruktur :
 - Jalan Mantap
 - Jaringan Irigasi
 - Air Bersih
 - Rumah Layak Huni
 - Sanitasi
- Pelayanan Umum Pemerintahan :
 - Penyelenggaraan Layanan
 - Perencanaan Pembangunan
 - SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)
 - Inovasi dalam pembangunan daerah
- Investasi dan Kemudahan Berusaha ;
- Sektor Pertanian, perkebunan dan perikanan
- Penanganan dan pengolahan Sampah;
- Daya Saing Pengelolaan SDA (Sumber Daya Alam) dan UKM/UMKM (Usaha Kecil Menengah/Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

II. Visi

Mewujudkan Masyarakat Lombok Timur yang **MANDIRI, ADIL, JUJUR, UNGGUL** dan **HARMONIS** yang tersusun dalam akronim “**MAJU dan HARMONIS**”.

Penjelasan konsep nilai dari visi tersebut adalah sebagai berikut :

“ TERWUJUDNYA LOMBOK TIMUR YANG MAJU DAN HARMONIS ”

III. MISI

Adapun misi yang ditetapkan sebagai turunan untuk mencapai VISI tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan Transformasi sosial, ekonomi dengan tata kelola yang berkembang dan inklusif berbasis sumberdaya lokal untuk Lombok Timur yang **Mandiri**.
2. Mewujudkan keamanan dan kenyamanan, berbasis katahahan nilai-nilai Budaya dan supremasi hukum untuk Lombok Timur yang **Adil**.
3. Mewujudkan tata kelola birokrasi inklusif melalui pelayanan yang Cepat dan transparan untuk Lombok Timur yang **Jujur**.
4. Mewujudkan mutu pendidikan, kesehatan dan Sumber Daya Manusia yang berdaya saing untuk Lombok Timur yang **Unggul**.
5. Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkembang untuk mencapai kesejahteraan masyarakat Lombok Timur yang **Harmonis**.

IV. PROGRAM UNGGULAN

Program unggulan yang akan dilaksanakan untuk melaksanakan misi tersebut terbagi ke dalam 5 Klaster Program, yaitu :

- a. **LOMBOK TIMUR MANDIRI;**
- b. **LOMBOK TIMUR ADIL;**
- c. **LOMBOK TIMUR JUJUR;**
- d. **LOMBOK TIMUR UNGGUL; dan**
- e. **LOMBOK TIMUR HARMONIS.**

Selanjutnya lima misi unggulan tersebut berisi program-program sebagai berikut :

LOMBOK TIMUR MANDIRI :

“Mewujudkan Transformasi sosial, ekonomi dengan tata kelola yang berkemajuan yang inklusif berbasis sumberdaya lokal untuk Lombok Timur yang Mandiri”

1. Peningkatan Insentif Marbot, Guru Ngaji, Rukun Tetangga (RT), Badan Keamanan Desa (BKD) dan Kader Posyandu.
2. Menjadikan Rumah Ibadah Sebagai salah satu pusat ekonomi mandiri sekaligus Menciptakan Pengusaha Muda.
3. Jaminan sosial Tuan Guru, Tokoh Adat dan Pemuka Agama Lainnya.
4. Pemberdayaan masyarakat melalui penguatan ekonomi lokal berbasis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta Koperasi.
5. Peningkatan tata kelola asuransi bagi Petani, Peternak dan Nelayan.
6. Pemberdayaan purna Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang mandiri.
7. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berbasis Potensi Daerah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Dana Bagi Hasil Bea Beli Minyak Kendaraan Bermotor (DBHBBMKB), Biaya Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCT), Dana Bagi Hasil Deviden AMMAN Mineral dan potensi sumber dana dari tata kelola Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Teknis serta dari strategi menggratiskan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) sebelumnya untuk mendapatkan jumlah pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) juga sebagai dasar kenaikan Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP).
8. Menjamin tata kelola ekosistem pertanian untuk program **“Petani Untung”**. Ketersediaan Pupuk dengan memperkuat Dewan Pengawas/Satuan Tugas (Satgas) Pupuk. Transformasi agen Penyalur/Distributor, tata kelola pertanian hulu-Hilir dan Jaminan pangsa pasar dari hasil produksi pertanian. **(Kami Bukan pelaku, bukan pebisnis, bukan distributor pupuk. Tidak cari untung tapi Kami bekerja hanya untuk rakyat).**
9. Menjamin ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) nelayan, peralatan/alat tangkap bagi nelayan. Melalui koordinasi dengan Provinsi dan Kementerian Kelautan untuk zonasi tangkap.
10. Penertiban pencemaran dari limbah tambak yang merugikan nelayan.

11. Mempermudah akses dan subsidi bunga Kredit/modal bagi Peternak.
12. Membuka akses pasar luar daerah untuk pemasaran hasil ternak.
13. Membantu penggunaan teknologi hasil ternak melalui hilirisasi.
14. Membangun dan Revitalisasi RPH serta Pasar ternak tradisional.
15. Memperkuat Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) berbasis potensi lokal (***BUMD Tidak boleh Rugi***).
16. Revitalisasi desa wisata yang berkemajuan dan berdaya saing internasional.
17. Insentif bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Non ASN daerah berprestasi.

LOMBOK TIMUR ADIL :

“Mewujudkan keamanan dan kenyamanan, berbasis katahanan nilai-nilai Budaya dan supremasi hukum untuk Lombok timur yang Adil”

1. Penguatan Bale Mediasi dan pembentukan ***Krame Desa*** atau Klinik Hukum Desa.
2. Penguatan Kabupaten Lombok Timur sebagai Kabupaten Layak Anak.
3. Perlindungan Hukum bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI).
4. Pemberdayaan Unit Layanan Penanganan Masalah Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan Perdagangan orang (*Human Trafficking*) Perempuan dan Anak.
5. Penguatan kebijakan berbasis gender.
6. Menjamin kepastian hukum dan kekuatan hukum atas status tanah terindikasi terlantar (Satuan Tugas Reforma Agraria).
7. Menjamin kepastian dan perlindungan hukum untuk investasi.
8. Menciptakan ruang kreatifitas bagi pelaku seni dan budaya.

LOMBOK TIMUR JUJUR :

“Mewujudkan Tata Kelola Birokrasi Inklusif Melalui Pelayanan Yang Cepat Dan Transparan Untuk Lombok Timur Yang Jujur”

1. Insentif Desa Produktif satu Milyar satu Desa.
2. Lombok Timur di *Hand Phone* (HP) sekali klik tuntas.
3. Penyempurnaan dan penguatan *One Stop Service* melalui penyederhanaan perijinan.

4. Penyempurnaan pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah yang transparan melalui Unit Layanan Pengadaan (ULP) Barang dan Jasa berbasis teknologi informatika (*e-Procurement*).
5. Penyempurnaan *e-Government* melalui Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Infrastrukturnya.
6. Mendorong standarisasi pelayanan berdasarkan *Internasional Standart Organisation* (ISO) di seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD).
7. Jaminan pengembangan pola karir Aparatur Sipil Negara (ASN) yang transparan dan inklusif berlandaskan kompetensi dengan memperhatikan Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) dan Prestasi, Dedikasi, Loyalitas dan Tanggungjawab (PDLT).
8. Penataan kelembagaan/organisasi perangkat daerah yang efisien dan efektif.

LOMBOK TIMUR UNGGUL :

“Mewujudkan Mutu Pendidikan, Kesehatan Dan Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing Untuk Lombok Timur Yang Unggul”

1. Mencetak Pemuda unggul melalui pemberian beasiswa kepada anak yang kurang mampu.
2. Penambahan insentif guru honorer dan tenaga kesehatan (Nakes) honorer.
3. Revitalisasi fasilitas dan sarana prasarana pendidikan.
4. Revitalisasi fasilitas dan sarana prasarana kesehatan.
5. Program aksi jaminan pelayanan kesehatan murah dan berkualitas di seluruh fasilitas kesehatan.
6. Mengupayakan penambahan tenaga kesehatan yang profesional (satu dokter spesialis per puskesmas).
7. Revitalisasi Posyandu.
8. Memberikan bantuan untuk penunggu pasien rawat inap di Rumah Sakit dan Puskesmas melalui sistem *voucher*.
9. Memperkuat manajemen tata kelola sampah dengan membentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

LOMBOK TIMUR HARMONIS :

“Mewujudkan Pemerataan Pembangunan Yang Berkemajuan Untuk Mencapai Kesejahteraan Masyarakat Lombok Timur Yang Harmonis”

1. Membangun Kawasan Ekonomi Unggulan (KEU) berbasis zona sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).
2. Memperkuat *sillaturrahi* antar stakeholder dan masyarakat secara rutin melalui program “*Sambang Gubuk (SABUK)*”.
3. Pemberdayaan kepemudaan melalui program “*sillaturrahi kepemudaan untuk kesejahteraan (SAPUK)*”.
4. Pemberdayaan perempuan, lansia, anak terlantar, yatim piatu, fakir miskin dan disabilitas.
5. Optimalisasi aset daerah untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
6. Peningkatan sarana dan prasarana fasilitas olah raga.
7. Menyelenggarakan event budaya, pariwisata dan Religi sesuai kalender kunjungan.
8. Pemberdayaan pondok pesantren secara merata dan berkeadilan.

Program Prioritas 100 hari kerja Calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih :

1. Pemberdayaan masyarakat melalui penguatan ekonomi lokal berbasis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta Koperasi.
2. Peningkatan tata kelola asuransi bagi Petani, Peternak dan Nelayan.
3. Pemberdayaan purna Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang mandiri.
4. Menjamin ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) nelayan, peralatan/alat tangkap bagi nelayan. Melalui koordinasi dengan Provinsi dan Kementerian Kelautan untuk zonasi tangkap.
5. Penertiban pencemaran dari limbah tambak yang merugikan nelayan.
6. Mempermudah akses dan subsidi bunga Kredit/modal bagi Peternak.
7. Revitalisasi desa wisata yang berkemajuan dan berdaya saing internasional.
8. Penguatan Bale Mediasi dan pembentukan **Krame Desa** atau Klinik Hukum Desa
9. Perwujudan Kabupaten Layak Anak.

10. Pemberdayaan Unit Layanan Penanganan Masalah KDRT dan *Trafficking* Perempuan dan Anak.
11. Penguatan Kabupaten Lombok Timur sebagai Kabupaten Layak Anak.
12. Menciptakan ruang kreatifitas bagi pelaku seni dan budaya.
13. Penyempurnaan dan penguatan *One Stop Service* melalui penyederhanaan perijinan.
14. Penyempurnaan pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah yang transparan melalui Unit Layanan Pengadaan (ULP) Barang dan Jasa berbasis teknologi informatika (*e-Procurement*).
15. Jaminan pengembangan pola karir Aparatur Sipil Negara (ASN) yang transparan dan inklusif berlandaskan kompetensi dengan memperhatikan Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) dan Prestasi, Dedikasi, Loyalitas dan Tanggungjawab (PDLT).
16. Penataan kelembagaan/organisasi perangkat daerah yang efisien dan efektif.
17. Program aksi jaminan pelayanan kesehatan murah dan berkualitas di seluruh fasilitas kesehatan.
18. Revitalisasi Posyandu.
19. Memperkuat *sillaturrahmi* antar stakeholder dan masyarakat secara rutin melalui program "*Sambang Gubuk (SABUK)*".
20. Pemberdayaan kepemudaan melalui program "*sillaturrahmi kepemudaan untuk kesejahteraan (SAPUK)*".
21. Pemberdayaan perempuan, lansia, anak terlantar, yatim piatu, fakir miskin dan disabilitas.
22. Optimalisasi aset daerah untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
23. Menyelenggarakan event budaya, pariwisata dan Religi sesuai kalender kunjungan.
24. Pemberdayaan pondok pesantren secara merata dan berkeadilan.

V. STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM UNGGULAN

Pelaksanaan VISI, MISI dan Program Unggulan tersebut direncanakan untuk selesai dalam masa pengabdian dengan merancang strategi pelaksanaan sebagai berikut :

1. Penataan Regulasi Daerah;
2. Penguatan Kapasitas Keuangan Daerah;
3. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM);
4. Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA);

5. Transparansi Pelayanan Publik;
6. Penggunaan Teknologi Informasi;
7. Perluasan Kemitraan/Kerjasama dengan berbagai pihak;
8. Peningkatan kuantitas dan kualitas peran serta masyarakat dalam semua aspek pembangunan daerah;
9. Pemberdayaan Perempuan dan Pengarusutamaan “Sayang Anak”;
10. Perlindungan dan Pemberdayaan Tenaga Kerja Migran;
11. Reformasi Birokrasi.

Pidato Umar Bin Khattab Setelah Pelantikan

Wahai saudaraku!!! Kalian mempunyai hak atas diriku yang dapat kalian ambil sewaktu-waktu. Salah satu hak kalian adalah jika seseorang di antara kalian datang kepadaku mengajukan tuntutan, maka sebelum tuntutan itu terpenuhi dengan memuaskan dia tidak boleh kembali. Hak yang lain adalah kalian boleh menuntutku atas sesuatu yang kuambil secara tidak adil dari pajak Negara atau rampasan perang. Kalian juga dapat menuntutku untuk menaikkan upah dan gaji jika perbendaharaan Negara memungkinkan; dan untuk memperkuat pertahanan di perbatasan agar tidak membawa kalian pada malapetaka. Adalah hak kalian juga bahwa jika kalian pergi berperang, aku tidak boleh menghalangi kalian pulang dan sementara kalian pergi berperang aku akan merawat keluarga kalian seperti layaknya seorang ayah.

VI. PENUTUP

Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan, dukungan moril maupun materil serta partisipasi yang luas dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Lombok Timur dengan memilih kami menjadi pasangan Bupati dan Wakil Bupati periode 2024-2029.

Semoga pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Lombok Timur 27 November 2024 berlangsung sukses dan aman.

Bahwa kemenangan dan kesuksesan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Lombok Timur tersebut adalah kemenangan kita semua dalam menjalankan demokrasi di kabupaten Lombok Timur

PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN LOMBOK TIMUR PERIODE 2024-2029

Calon Bupati Lombok Timur,  H. Muhammad Syamsul Luthfi

Calon Wakil Bupati Lombok Timur,  H. Abdul Wahid





LUTHFI **2024** WAHID

Sekretariat Pemenangan

Jl. Prof. M Yamin SH No.46A, Pancor, Kec. Selong,
Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. 83611

Email : gemamsi.lotim@gmail.com - IG, FB, Tiktok : LOTIM MANIS - Telp WA : 085190052615